

LEMBAR KERJA SISWA

Nama siswa:

Kelas:

Elemen: pribadi peserta didik

Capaian pembelajaran: peserta didik mampu memahami diri sebagai perempuan atau laki laki sebagai citra Allah, yang sederajat dan saling melengkapi. Peserta didik mampu memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara dan bangsa sebagai negara indonesia, menyadari diri sebagai warga dunia, sehingga terdorong melakukan kegiatan dialog antar umat beragama dan kepercayaan.

Tujuan:

Dengan membaca dongeng, siswa dapat menulis kembali isi cerita dengan benar.

Rangkuman materi

Dongeng

"Dongeng merupakan salah satu wadah terbaik untuk menyampaikan berbagai pesan moral kepada anak. Di Artikel ini Anda akan menemukan informasi tentang rekomendasi dongeng terbaik untuk anak-anak"

Dongeng adalah cerita yang tidak benar-benar terjadi, dan biasanya melibatkan unsur serta kejadian luar biasa. Lalu dongeng juga merupakan cerita yang bersifat turun temurun dari nenek moyang. Ada beberapa jenis dongeng, yakni cerita fabel, cerita legenda, cerita mitos, cerita sage, cerita parabel, dan cerita jenaka.

Orang tua, seringkali menjadikan dongeng sebagai cerita pengantar tidur untuk anak mereka. Membacakan dongeng dapat membangun kedekatan antara orang tua dan anak. Selain itu, juga dapat meningkatkan kemampuan anak untuk berpikir kritis. Nah, berikut ada rekomendasi dongeng yang dapat Anda ceritakan pada anak-anak. Selain seru, dongeng-dongeng berikut juga memiliki nilai moral loh.

Kisah Kancil dan Buaya

Dongeng kancil dan buaya adalah salah satu dongeng yang sering diceritakan oleh para orang tua. Dongeng ini mengisahkan tentang seekor kancil yang cerdas. Suatu hari ketika kancil ingin menyebrangi sungai, Ia bertemu dengan sekelompok buaya yang lapar. Kancil pun kemudian berusaha berpikir bagaimana caranya Ia dapat menyeberangi sungai tanpa menjadi santapan buaya.

Nah, akhirnya kancil mengatakan kepada buaya, bahwa Ia bersedia menjadi santapan para buaya. Namun, kancil ragu, apakah dagingnya akan cukup untuk semua buaya yang ada di sana. Oleh karena itu, kancil meminta semua buaya untuk berbaris, agar Ia bisa menghitung jumlah mereka.



Para buaya kemudian berbaris rapi mengikuti arahan kancil, hingga akhirnya membentuk formasi yang mirip dengan jembatan. Sambil

berhitung, kancil mulai melompati buaya satu persatu dengan cekatan, hingga sampai di pinggir sungai. Sampai di pinggir sungai, kancil langsung mengucapkan terima kasih dan melarikan diri dari para buaya.

Dari dongeng ini Anda dapat mengajarkan kepada anak-anak bahwa kita harus berusaha mencari akal untuk mengatasi semua masalah yang tengah dihadapi. Selain itu, dongeng ini juga mengajarkan kepada anak bahwa kecerdikan bisa mengalahkan kekuatan.



Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan dongeng di atas!

SOAL!

1. Siapakah tokoh dalam dongeng di atas?.....
2. Apa tema dongeng di atas?.....
3. Berapa jumlah binatang berdasarkan dongeng di atas?.....
4. Apa yang sedang binatang itu lakukan?.....